

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Lasiyem, S.Pd.
Instansi/Sekolah	: SD Negeri 3 Asemrudung
Jenjang / Kelas	: SD / III
Alokasi Waktu	: 36 JP
Tahun Pelajaran	: 2025/2026

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase B	Pada fase ini, peserta didik menghargai perbedaan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya; bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan; mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman yang terikat persatuan dan kesatuan; melaksanakan aturan, hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan lingkungan tempat tinggal; dan menerapkan makna sila-sila Pancasila dan meneladani karakter para perumus Pancasila.
Elemen	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Capaian Pembelajaran Berdasar Elemen	Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.
Tujuan Pembelajaran	• Peserta didik mampu mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah, dan lingkungan tempat tinggal. • Peserta didik mampu mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.
Profil Pelajar Pancasila	Elemen
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi.
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
Bergotong Royong	Berkolaborasi dalam melakukan kegiatan bersama.
Kreatif	Menghasilkan karya yang berasal dari kreativitas sendiri.
Berkebinekaan Global	a. Menghargai keberagaman yang ada b. Berkeadilan sosial
8 Profil Lulusan	1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan Tuhan serta menghayati nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari 2. Kewargaan

	Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan 3. Penalaran Kritis Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah 4. Kreativitas Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat 5. Kolaborasi Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab 6. Kemandirian Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain 7. Kesehatan Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being) 8. Komunikasi Individu yang memiliki kemampuan komunikasi intrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.	
Kata kunci	• Aturan • Pelanggaran	• Hak • Kewajiban
Konsep dan Keterampilan Prasyarat	Dalam mengikuti proses pembelajaran tentang “Aturan sekolahku”, “Kesepakatan sekolahku”, “Hak dan kewajibanku di rumah” dan “Hak dan kewajibanku di sekolah”. sebaiknya peserta didik sudah menguasai beberapa konsep dan keterampilan yang menjadi prasyarat. Konsep yang dimaksud yaitu konsep tentang mengidentifikasi aturan, hak dan kewajiban yang ada di rumah dan di sekolah. Adapun keterampilan yang menjadi prasyarat adalah mampu mengenal	

	aturan berdasarkan tempat berlakunya dan membuat aturan di sekolah, mengenal hak dan kewajiban di rumah dan di sekolah dan membuat poster berisi ajakan untuk melaksanakan kewajiban di sekolah.
--	--

Target Peserta Didik :	Jumlah Siswa :
Peserta didik Reguler	30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :	Jenis Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok	• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja Tertulis
Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Tatap muka	• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Ketersediaan Materi :	Metode dan Model Pembelajaran :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK	• Cooperative learning • Pengamatan bercerita • Membaca • Tanya jawab • Diskusi (kerja kelompok) • Games dan penugasan
Media Pembelajaran	
1. gambar tentang peristiwa yang berkaitan dengan aturan, 2. laptop dan jaringan internet, 3. video yang berkaitan dengan penerapan aturan di sekolah, 4. untuk sekolah yang belum memiliki fasilitas internet dapat menggunakan aturan tata tertib yang ada di sekolah masing-masing, 5. guru menyiapkan referensi, buku ajar, atau bahan bacaan bagi peserta didik sebelum masuk kegiatan inti pembelajaran.	
Materi Pembelajaran	
• Menenal aturan • Membuat aturan • Hak dan kewajiban di rumah dan disekolah	
Sumber Belajar :	
1. Sumber Utama • Buku Pendidikan pancasila dan kewarganegaran kelas III SD • Internet 2. Sumber Alternatif	

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

Hal-hal yang dipersiapkan guru, antara lain:

- 1) Guru dapat menyiapkan beberapa gambar tentang contoh suatu peristiwa yang berkaitan dengan aturan.
- 2) Guru dapat menyiapkan wacana/puisi tentang aturan.
- 3) Guru dapat memberi umpan pertanyaan kepada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya sehari-hari terkait aturan.
- 4) Guru menyiapkan lembar observasi sebagai penilaian aktivitas pembelajaran peserta didik..

Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran :

Pertemuan 1: Aturan Sekolahku (Mindful Learning)

A. Pendahuluan (15 Menit)

1. **Ice Breaker:** Guru menyapa siswa dan mengajak mereka bercerita tentang pengalaman mereka di sekolah.
2. **Apersepsi:** Guru mengajukan pertanyaan "Apa saja aturan yang kamu ketahui di sekolah?"
3. **Tujuan Pembelajaran:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahwa siswa akan belajar tentang aturan yang ada di sekolah.

B. Kegiatan Inti (90 Menit)

1. **Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)**
 - o Guru menjelaskan apa itu aturan dan mengapa aturan penting di sekolah.
 - o Siswa diajak berdiskusi kelompok kecil mengenai aturan yang mereka ketahui dan bagaimana mereka menjalankan aturan tersebut.
2. **Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)**
 - o Guru mengajak siswa bermain permainan peran (role-play) tentang situasi di mana aturan sekolah harus dijalankan, misalnya antri di kantin atau masuk kelas dengan tertib.
3. **Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)**
 - o Siswa diminta membuat poster sederhana tentang aturan di sekolah yang mereka anggap paling penting. Poster tersebut akan dipajang di kelas sebagai pengingat bersama.

C. Penutup (15 Menit)

1. **Refleksi:** Guru mengajukan pertanyaan reflektif seperti "Mengapa penting mematuhi aturan sekolah?"
2. **Penilaian:** Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam diskusi dan pembuatan poster.

Pertemuan 2: Kesepakatan Sekolahku (Joyful Learning)

A. Pendahuluan (15 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan menanyakan kesan siswa terhadap aturan di sekolah.
- Apersepsi mengenai pentingnya aturan yang disepakati bersama.

B. Kegiatan Inti (90 Menit)

1. **Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)**
 - o Guru mengajak siswa berdiskusi tentang aturan apa saja yang mereka inginkan diterapkan di kelas. Setiap siswa berhak memberikan pendapatnya.
2. **Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)**
 - o Guru memfasilitasi siswa untuk membuat kesepakatan bersama melalui diskusi kelas dan memilih beberapa aturan yang akan diterapkan.
3. **Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)**
 - o Setiap siswa menandatangani kesepakatan aturan kelas yang sudah dibuat bersama sebagai komitmen bersama.

C. Penutup (15 Menit)

- Refleksi: Guru menanyakan "Bagaimana perasaan kalian saat ikut menentukan aturan di kelas?"
-

Pertemuan 3: Hak dan Kewajibanku di Rumah (Meaningful Learning)

A. Pendahuluan (15 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan menanyakan kegiatan siswa di rumah dan bagaimana mereka menjalankan kewajiban di rumah.

B. Kegiatan Inti (90 Menit)

1. **Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)**
 - o Guru menjelaskan konsep hak dan kewajiban di rumah.
 - o Siswa diajak membuat daftar hak dan kewajiban yang mereka miliki di rumah, misalnya "Hak untuk bermain dan kewajiban membantu orang tua."
2. **Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)**
 - o Siswa membuat gambar yang menggambarkan hak dan kewajiban di rumah mereka.
3. **Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)**
 - o Setiap siswa mempresentasikan gambar dan penjelasan tentang hak dan kewajiban di rumah mereka.

C. Penutup (15 Menit)

- Refleksi: "Apakah lebih mudah menjalankan hak atau kewajiban di rumah?"

Pertemuan 4: Hak dan Kewajibanku di Sekolah (Joyful Learning)

A. Pendahuluan (15 Menit)

- Guru mengajukan pertanyaan mengenai hak dan kewajiban siswa di sekolah.

B. Kegiatan Inti (90 Menit)

1. **Mindful Learning (Fokus dan Kesadaran Penuh)**
 - o Guru menjelaskan hak siswa di sekolah, seperti hak mendapatkan pendidikan dan kewajiban, seperti menjaga kebersihan kelas.
2. **Joyful Learning (Pembelajaran Menyenangkan)**
 - o Siswa membuat komik sederhana yang menggambarkan hak dan kewajiban mereka di sekolah.
3. **Meaningful Learning (Pembelajaran Bermakna)**
 - o Setiap siswa membacakan komik mereka di depan kelas.

C. Penutup (15 Menit)

- Refleksi: "Apakah ada hak yang pernah kamu rasakan tidak terpenuhi di sekolah?"

Pembelajaran Alternatif 1

- a) Guru menayangkan video tentang aturan di lingkungan rumah dan sekolah untuk menggantikan aktivitas dalam mengamati gambar dan bernyanyi.
- b) Peserta didik membentuk kelompok secara acak dengan panduan guru (Berkebinekaan Global).
- c) Guru menggali dan menanyakan beberapa informasi terkait penayangan video pembelajaran kepada peserta didik (Bernalar Kritis).
- d) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- e) Peserta didik mengkomunikasikan kembali cerita yang ada di video dan menuangkannya dalam bentuk peta konsep/*mind map* (Mandiri dan Kreatif).
- f) Guru mengapresiasi peserta didik yang berani menceritakan kembali isi cerita di video pembelajaran dengan penuh percaya diri (Mandiri dan Bernalar Kritis).
- g) Lembar LKPD dapat diubah sesuai kreativitas guru dengan menggunakan berbagai aplikasi agar penampilan lebih menarik.

Pembelajaran Alternatif 1

- a) Guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain peran yang berhubungan dengan aturan sekolah.
- b) Peserta didik membentuk kelompok secara acak dengan bimbingan guru (Berkebinekaan Global).

- c) Guru meminta masing-masing ketua kelompok untuk mengambil satu kertas yang berisi aturan di lingkungan sekolah secara acak.
- d) Setiap kelompok berdiskusi membahas materi yang telah mereka pilih kemudian membuat skenario sederhana untuk ditampilkan di depan kelas (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- e) Guru melakukan kegiatan OREO (*Observe, Respond, Exit, Observe*) pada setiap kelompok. Guru melakukan observasi, kemudian melontarkan pertanyaan-pertanyaan pengiring dan memberikan respon tanpa membenarkan atau menyalahkan pendapat peserta didik (Bergotong Royong dan Bernalar Kritis).
- f) Setiap kelompok memeragakan peran dihadapan kelompok lainnya (Kreatif).
- g) Kelompok lain memberikan tanggapan atas penampilan teman-temannya (Bernalar Kritis).
- h) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik terkait penampilan bermain peran kemudian memberikan pertanyaan (Bernalar Kritis).
 - (1) Mengapa kita harus mematuhi aturan tersebut?
 - (2) Apa akibat jika kita tidak mematuhi aturan tersebut?
- i) Setiap kelompok membuat kesimpulan terkait aturan-aturan di sekolah yang terdapat pada peta konsep.

Asesmen :

Penilaian Sikap Profil Pelajar Pancasila

Aspek sikap (*Civic Disposition*)

Tabel 3.2 Jurnal Sikap Spiritual (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa)

No	Nama	Kriteria Penilaian	Skor				Keterangan
			1	2	3	4	
1		Sikap menghargai diri sendiri dan orang lain sesuai nilai-nilai Pancasila, mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa.					
2		Menghargai dan menerima perbedaan yang ada pada diri sendiri dan orang lain sebagai anugrah terindah dari Tuhan Yang Maha Esa.					
3		Menghormati dan saling menyayangi kepada sesama manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.					

Catatan:

Penilaian dilakukan pada setiap peserta didik saat proses pembelajaran.

Keterangan:

Skor 1= kurang

Skor 2= cukup

Skor 3= baik

Skor 4= sangat baik

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Aspek Sikap Sosial (*Civic Disposition*)

Nama kelompok :

Hari/ tanggal :

Tabel 3.3 Rubrik Sikap Gotong Royong

No	Nama	Aspek Pengamatan				Ket
		Santun	Berperan aktif	Menghargai orang lain	Memberikan Pendapat / Ide	
						1. Tidak pernah
						2. Jarang
						3. Sering
						4. Selalu

Nilai Akhir (NA) :
$$\frac{\text{Jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Aspek Keterampilan (Civic Skill) Dimensi proil gotong royong

a. Diskusi

Nama :

No. Absen :

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor = 60 Kurang 1
Kerja sama dalam kelompok	Dapat bekerja sama dengan semua anggota kelompok.	Hanya dapat bekerja sama dengan beberapa anggota kelompok saja.	Hanya dapat bekerja sama dengan satu anggota kelompok saja.	Tidak dapat bekerjasama/ berpartisipasi (pasif).
Berpendapat	Dapat berpendapat dengan baik, sopan dan santun sesuai materi.	Berpendapat dengan sopan dan santun tetapi tidak sesuai materi.	Berpendapat kurang sopan dan santun tidak sesuai materi.	Tidak dapat berpendapat.
Menghargai pendapat	Mendengarkan saat teman berbicara, melihat dengan seksama, mau menerima masukan dari teman, dan tidak memotong saat teman berbicara.	Memenuhi tiga kriteria.	Memenuhi dua kriteria.	Memenuhi satu kriteria.

b. Berbicara/Presentasi (Profil Mandiri)

Nama Kelompok :

Hari/Tanggal :

Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Presentasi Pembelajaran

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor = 60 Kurang 1
Penampilan	Peserta didik terlihat percaya diri saat memperkenalkan dirinya di depan kelas dengan suara yang jelas dan berdiridengan baik dan santun.	Peserta didik memenuhi tiga kriteria.	Peserta didik memenuhi dua kriteria.	Peserta didik memenuhi satu kriteria saja.
Bahasa	Peserta didik memakai kata baku, menggunakan kalimat efektif, lafal yang jelas, dan intonasinya tepat.	Peserta didik hanya dapat memenuhi tiga kriteria.	Peserta didik hanya dapat memenuhi dua kriteria.	Peserta didik memenuhi satu kriteria saja.
Isi	Peserta didik dapat menjelaskan materi dengan jelas, sesuai tema, menjelaskan dampak baik dan buruk serta solusi pemecahan masalah	Peserta didik Memenuhi tiga kriteria.	Peserta didik memenuhi dua kriteria.	Peserta didik memenuhi satu kriteria saja.
Banyak kalimat	Lebih dari 10 kalimat	7-10 Kalimat	4-7 Kalimat	Kalimat

c. Bermain Peran/Role Playing (Profil Kreatif)

Nama Kelompok :

Hari/Tanggal :

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Bermain Peran

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor = 60 Kurang 1
Penampilan	Sesuai dengan karakter tokoh, dialog lancar, lafal pengucapan & intonasi tepat.	Peserta didik memenuhi 3 kriteria.	Peserta didik memenuhi 2 kriteria.	Peserta didik memenuhi 1 kriteria.
Ekspresi	Percaya diri, suara terdengar jelas, lantang, mimik wajah sesuai cerita.	Peserta didik memenuhi tiga kriteria.	Peserta didik memenuhi dua kriteria.	Peserta didik memenuhi satu kriteria.

d. Proyek (Profil Kreatif)

Nama Kelompok :

Tabel 3.7 Rubrik Penilaian Proyek/Poster

Kriteria/ Skor	Skor 86-100 Baik Sekali 4	Skor 71-85 Baik 3	Skor 61-70 cukup 2	Skor = 60 Kurang 1
----------------	------------------------------	----------------------	--------------------------	--------------------------

Tulisan	Sangat rapi, singkat, padat dan bermakna.	Cukup rapi kurang singkat, makna kurang jelas.	Kurang rapi, kurang singkat, tidak bermakna.	Tidak ada tulisan.
Gambar	Sangat sesuai dengan tema, sangat rapi, bersih dan menarik.	Sesuai dengan tema, rapi, bersih, tapi kurang menarik.	Kurang sesuai dengan tema, tidak rapi.	Tidak disertai gambar/hiasan.
Ide	Sangat sesuai dengan materi.	Kurang sesuai dengan materi.	Tidak sesuai dengan materi.	Tidak mempunyai unsur materi.
Estetika	Gambar, warna, tulisan dan hiasan sangat serasi.	Gambar, warna, tulisan dan hiasan kurang serasi.	Gambar, warna, tulisan dan hiasan tidak serasi.	Gambar, warna, tulisan dan hiasan sangat tidak serasi.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Refleksi Guru:

Releksi dapat dilakukan dengan melihat aktivitas yang dilakukan guru dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang telah dilakukan. Releksi dapat digambarkan dengan beberapa pertanyaan seperti: 1) Apa yang menurut guru berhasil? 2) Apa saja kendala yang dihadapi? 3) Bagaimana membuat perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik? 4) Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik?

Guru dapat memberikan releksi kepada peserta didik di akhir pembelajaran pada aktivitas “Kebiasaan Baikku” dan releksi “Profil Pelajar Pancasila”.

Pada unit pembelajaran ini, kegiatan releksi dapat dilakukan dengan panduan tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Kegiatan Releksi Pembelajaran

No	Aktivitas Pembelajaran	Aspek Releksi	Skor				Ket
			1	2	3	4	
1	Perencanaan	1. Ketepatan dalam mengembangkan sikap berdasarkan Capaian Pembelajaran.					
		2. Keterampilan mendesain media (terbaca/menarik/ efektif/ efisien).					
		3. Kesesuaian media yang direncanakan dengan Capaian Pembelajaran.					
2	Pelaksanaan	1. Keterampilan menarik perhatian peserta didik menggunakan media.					

Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan

Peserta didik dapat mendalami materi lebih jauh tentang bagaimana aturan yang ada di lingkungan masyarakat, dan apa saja hak dan kewajiban peserta didik di masyarakat, dengan cara membaca buku atau mengakses di internet pada tautan Youtube dengan mencarinya pada kolom pencarian (video tentang aturan, hak dan kewajiban di lingkungan masyarakat dengan panduan guru).



Gambar 2.6 Anak berdiskusi dengan orang tua.

Carilah informasi dengan membaca buku, mengakses internet dengan panduan guru atau bertanya kepada orang tua tentang aturan, hak, dan kewajiban yang ada di lingkungan tempat tinggalmu (masyarakat).

2. Remedial

Bagi peserta didik yang akan melaksanakan remedial, guru dapat menggunakan metode dan strategi sesuai kebutuhan peserta didik..

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja Peserta Didik:

Tema: Hak dan Kewajiban di Sekolah

Instruksi:

1. Sebutkan dua hak yang kamu miliki di sekolah.
2. Sebutkan dua kewajiban yang harus kamu jalankan di sekolah.
3. Buatlah gambar yang menggambarkan satu hak dan satu kewajiban di sekolah.

Bacalah puisi berikut dengan saksama!



Sikap apa saja yang harus dimiliki setiap peserta didik berdasarkan puisi tersebut?

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

Tahukah kamu mengapa aturan itu harus di patuhi? Jika aturan itu tidak dilaksanakan apa yang akan terjadi?

Amatilah gambar-gambar berikut!



Keterangan gambar:

1. Terlambat ke sekolah
2. Membuang sampah sembarangan
3. Mencoret-coret dinding kelas
4. Mengganggu teman

Kemudian, jawab pertanyaan berikut di buku tugasmu!

1. Apakah gambar-gambar tersebut merupakan bentuk pelanggaran aturan?
2. Apa akibatnya jika:
 - a. datang terlambat ke sekolah,
 - b. membuang sampah sembarangan,
 - c. mencoret-coret dinding kelas,
 - d. mengganggu teman.
3. Apakah perbuatan tersebut melanggar nilai-nilai dari sila Pancasila? Sila keberapakah yang dilanggar? Coba kamu jelaskan!

kunci jawaban

1. iya
2. a. mendapat hukuman dan ketinggalan materi pelajaran
b. lingkungan menjadi kotor dan menyebabkan kuman penyakit
c. kelas menjadi kotor dan tidak nyaman
d. akan mendapat hukuman dan dijauhi teman.
3. ya, sila ke 2

1. Temukan kata yang berkaitan dengan aturan dalam kotak teka-teki silang di berikut!

A	D	U	A	N	B	E	R	T	E	N	G	K	A	R	S	A	K
K	L	I	Z	I	N	M	U	M	E	N	O	L	O	N	G	S	E
U	L	A	S	E	R	A	G	A	M	M	A	K	E	A	S	I	B
S	H	B	A	I	A	K	A	S	A	B	P	A	E	R	A	C	E
U	O	A	R	A	P	I	B	A	S	A	L	A	S	P	A	R	R
K	R	J	A	I	M	L	A	M	A	N	A	H	T	A	S	A	S
A	M	U	K	A	N	L	I	M	B	A	H	A	L	N	A	S	I
E	A	B	A	E	D	A	I	N	C	E	S	A	B	U	Y	D	H
B	T	E	R	T	I	B	I	A	D	S	E	H	I	K	B	A	A
U	S	A	S	R	B	G	A	T	U	N	H	E	I	N	I	E	N

2. Tarik garis secara vertikal, horizontal, dan diagonal untuk menemukannya!
3. Warnailah setiap kata yang kamu temukan dengan warna yang berbeda untuk menandainya!
4. Setelah kamu menemukan jawaban yang tepat lengkapilah kalimat berikut!
 - a. Peraturan di buat agar
 - b. Ke sekolah harus memakai pakaian

- c. Jika keluar kelas harus
- d. Berpakaian harus
- e. Di dalam kelas harus
- f. Sikap kita kepada guru
- g. Sesama warga sekolah harus saling tolong
- h. Kita tidak boleh dengan teman
- i. Buanglah sampah pada
- j. Semua warga sekolah harus menjaga lingkungan

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik :

Dalam kehidupannya manusia selalu membutuhkan orang lain, terutama dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Untuk dapat hidup harmonis dengan orang lain ada aturan-aturan yang harus dipatuhi, aturan itu merupakan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat.

Aturan ada 2 jenis yaitu tertulis dan tidak tertulis. Aturan tertulis berupa aturan yang dibuat oleh lembaga masyarakat yang formal atau resmi, contohnya undang-undang atau peraturan di sekolah. Aturan tidak tertulis merupakan aturan non formal, contohnya adat istiadat dan pantangan (tabu) di masyarakat.

Aturan tidak berlaku sama di semua tempat, aturan di tempat yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Aturan yang dibuat di suatu tempat disesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan tersebut. Aturan dibuat agar kehidupan menjadi tertib, aman, dan harmonis. Aturan juga mengandung sanksi atau hukuman.

Pelaksanaan hak dan kewajiban berkaitan dengan aturan. Dalam aturan yang dibuat biasanya ada beberapa kewajiban yang wajib dilaksanakan sebelum mendapatkan hak. Hak dan kewajiban harus berjalan seirama dan seimbang. Segala sesuatu yang harus dikerjakan atau dilaksanakan disebut dengan kewajiban. Segala sesuatu yang pantas atau layak kita terima disebut dengan hak.

Agar pelaksanaan aturan bisa berjalan dengan baik, maka kita berkewajiban menjalankan hak dan kewajiban sesuai ketentuan yang berlaku. Hak akan diperoleh jika kewajiban telah dilaksanakan.

1. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas III

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp38>

2. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas IV

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp39>

3. Laman Guru Berbagi

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp30>



Glosarium

aturan : petunjuk atau perintah untuk menjalankan sesuatu

beriringan : sejalan, berdampingan

Bhinneka Tunggal Ika : semboyan negara Indonesia yang berarti “berbeda-beda tetapi tetap satu jua”

budaya : pikiran akal budi atau adat istiadat

budaya global : budaya yang salah satu atau sejumlah unsurnya memiliki kemiripan atau serupa antara satu wilayah budaya (biasanya mengacu pada batas wilayah kedaulatan negara dan wilayah budaya yang lain)

denah : sebuah peta berukuran kecil yang menunjukkan dan menggambarkan detail lokasi dari suatu tempat

dialog : percakapan antara dua tokoh atau lebih

disiplin : ketaatan atau kepatuhan pada peraturan (tata tertib)

diskusi : pertemuan untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah

fungsi : kegunaan dari sesuatu

gotong royong : bekerja bersama-sama (tolong menolong, bantu membantu)

hak : sesuatu yang harus diterima atau diperoleh

hukuman : balasan yang diterima seseorang karena melanggar aturan/ketentuan yang berlaku

Individu : pribadi, orang per orang

jati diri : ciri-ciri, gambaran atau keadaan khusus seseorang atau suatu benda

karakteristik : ciri-ciri yang membedakan satu dengan lainnya

kebinekaan : keberagaman

keluarga : bapak, ibu, dan anak-anak, seisi rumah

kerja sama : melakukan pekerjaan secara bersama-sama

kesepakatan : persetujuan yang dibuat secara bersama-sama

kewajiban : sesuatu yang harus dilaksanakan

komunikasi : pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami

lingkungan : daerah, bagian wilayah yang merupakan satu lingkungan

manfaat : kegunaan

nada : tinggi rendahnya bunyi dalam lagu, musik, dan sebagainya

pameran : pertunjukan hasil karya seni

Pantai Natsepa : salah satu pantai yang berada di Desa Suli Maluku Tengah

pelanggaran : perbuatan yang melanggar aturan atau ketentuan yang berlaku

pengalaman : sesuatu yang pernah dialami

peta pikiran : gambar yang berisi buah pikiran atau gagasan tentang suatu materi pelajaran

produk : barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya dalam proses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu

rukun : baik dan damai tidak bertengkar

seimbang : sebanding, sama

sekolah : bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar, serta tempat menerima dan memberi pelajaran

tradisi : adat, kebiasaan turun-temurun

tradisional : norma dan adat istiadat yang diwariskan secara turuntemurun

Daftar Pustaka:

Alifa, Kak. *Ragam Permainan Tradisional di Indonesia*. Kabupaten Bantul: Diva Press, 2018.

Amin, H. Maswardi Muhammad. *Moral Pancasila Jati Diri Bangsa, Aktualisasi Ucapan dan Perilaku Bermoral Pancasila*. Yogyakarta: Calpulis, 2015.

Awaluddin. *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.

Damanik, Jaya. *Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Dan Budi Pekerti*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021.

Dewi, Ressi Kartika dan Kamala Rahayu. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek, 2021.

Direktorat Permuseuman. *Permainan Tradisional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal

Kebudayaan, 1998.

Endraswara, Suwardi. *Agama Jawa (Ajaran, Amalan, dan Asal-usul Kejawa)*. Yogyakarta: NarasiLembu Jawa, 2017.

Fad, Aisyah. *Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2014.

G, William dan Lay K. Yanti. *Kumpulan Lagu Daerah*. Jakarta: Kawan Pustaka, 2006.

Irawan, Dimas Dwi. *RPUL: Rangkuman Pengetahuan Umum Lengkap Indonesia dan Dunia*. Yogyakarta: Forum Tentor Indonesia, 2016.

Iswinarti. *Permainan Tradisional. Prosedur dan Analisis Manfaat Psikologis*. Malang: UMM Press, 2017.

Pabbajah, Mustaqim dkk. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas III*. Jakarta Pusat: Penerbitan Bersama Antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Ramadani, Maersk dkk. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta Pusat: Penerbitan Bersama Antara Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2022.

Retma Sari. *Belajar Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing (BIPA) Dengan Mudah dan Cepat Untuk Pemula: Komunikasi Aktif*. Jawa Tengah: Penerbit Pustaka Rumah Cinta, 2020.

Rochani, S. *Lagu Daerah*. Jakarta: Balai Pustaka, 2012.

Satria, Rizky dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Proil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badam Standar, KURikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia, 2022.

Setyo, Sunoto. "Keputusan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Nomor 2 Tahun 2022". Jakarta: BPIP, 2022.

Sihotang, Kasdin, dkk. *Pendidikan Pancasila: Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan*. Jakarta: Graindo, 2014.

Sunarso. *Pendidikan Kewarganegaraan 3*. Jakarta: Yudhistira, 2015.

Supriatna, Agus. *Bahasa Indonesia Buku Pelajaran untuk kelas VIII*. Jakarta: Graindo Media Pratama, 2007.

Thayeb, M dan Karyatmo. *Kreatif Tematik Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku IV untuk SD/MI*. Bandung: Penerbit Duta, 2019.

Tim Media Pusindo. *Kumpulan Lagu Daerah Persembahkan untuk Indonesiaku*. Depok: Media Pusindo, 2008.

Tim Smart Nusantara. *Aku Bisa Aku Juara SD/MI Kelas V*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016.

Undang-undang Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 E.

Sumber Jurnal

Etika, Tiwi. "Perjuangan Kritis Agama Kaharingan di Indonesia: Tantangan Berat dan Masa Depan Agama Asli Suku Dayak." *Jurnal Studi Kultral* 4, no. 1 (2018): 1-12.

Hanifah, N. "Pengembangan Instrumen Penilaian Higher order Thinking Skill (HOTS) di Sekolah Dasar." *Current Research in Education: Conference Series Journal* 1, no. 1 (2019): 1-8.

Winarno. "Pendidikan Kewarganegaraan Persekolahan: Standar Isi dan Pembelajarannya." *Jurnal Civics Kajian Kewarganegaraan* 3, no.1 (2006): 22-36.

Sumber Internet

Arsip Nasional Republik Indonesia. "Pidato Sukarno 1 Juni 1945." Diakses tanggal 3 Juni 2023. <https://jdih.bpip.go.id/common/dokumen/arsiplangkapidatosoekarno1juni1945sumberanri.pdf>.

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia. "MAKNA LAMBANG GARUDA PANCASILA." *Youtube*, 17 Juni 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp36>.

Cerdas Berkarakter Kemdikbud. "Kikan Namara dan Eka Gustiwana-Proil Pelajar Pancasila." *Youtube*, 8 April 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp37>.

KEMENDIKBUD RI. "Garuda Pancasila." Diakses 11 Juni 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp35>.

Peraturan BPIP Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila. Diakses pada 4 Juli 2023. <https://peraturan.go.id/id/peraturan-bpip-no-2-tahun-2022>.

Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Keragaman Sosial dan Budaya Indonesia." *Youtube*, 5 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp31>.

Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Keberagaman Suku Bangsa di Indonesia." *Youtube*, 8 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp34>.
Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Lagu Daerah Ampar Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan." *Youtube*, 5 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp32>.
Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Lagu Daerah Apuse dari Papua Barat." *Youtube*, 5 Juli 2023. <https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp33>.
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/pp30>.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Asemrudung, 2025
Guru Kelas 3

.....
NIP.

Lasiyem, S.Pd.
NIP. 196603281999032003